

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* , *RETURN ON EQUITY*, *NON PERFORMING FINANCING*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP NILAI *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE TAHUN 2012-2020**

*Analysis on The Effects Of Return On Asset , Return On Equity, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio On Financing To Deposit Ratio Values in Sharia Bni Bank In The Period of 2012-2020*

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh

M. Arief Nur Wibowo

16423084

Acc MUNAQSAH  
Oleh Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Nur Kholis", is written over a white background within a rounded rectangular box.

Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM  
EKONOMI ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2021

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Arief Nur Wibowo  
NIM : 16423084  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio Terhadap Nilai Financing To Deposit Ratio Pada Bank BNI Syariah Periode Tahun 2012-2020

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 2 Februari 2021



M. Arief Nur Wibowo



FAKULTAS  
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim  
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia  
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584  
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462  
F. (0274) 898463  
E. fiai@uii.ac.id  
W. fiai.uii.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 23 Februari 2021  
Nama : M. ARIEF NOER WIBOWO HARTAS  
Nomor Mahasiswa : 16423084  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio terhadap Nilai Financing to Deposit Ratio pada Bank BNI Syariah Periode Tahun 2012-2020

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

**TIM PENGUJI:**

**Ketua**

Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I

(.....)

**Penguji I**

Rakhmawati, S.Stat, MA

(.....)

**Penguji II**

Soya Sobaya, SEI, MM

(.....)

**Pembimbing**

Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

(.....)

Yogyakarta, 23 Februari 2021

Dekan.



  
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

## REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing skripsi:

Nama : M. Arief Nur Wibowo

Nim : 16423084

Judul : ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET ,  
RETURN ON EQUITY, NON PERFORMING  
FINANCING, CAPITAL ADEQUACY RATIO  
TERHADAP NILAI FINANCING TO DEPOSIT  
RATIO PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE  
TAHUN 2012-2020

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqshah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 2 Februari 2021



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

## REKOMENDASI MUNAQASAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Ekonomi Islam menyatakan bahwa :

Nama : M. Arief Nur Wibowo

NIM : 16423084

Judul : ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET ,  
RETURN ON EQUITY, NON PERFORMING  
FINANCING, CAPITAL ADEQUACY RATIO  
TERHADAP NILAI FINANCING TO DEPOSIT  
RATIO PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE  
TAHUN 2012-2020

Berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta perbaikan yang dilakukan dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi periode III gelombang 1 pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Februari 2021



Soya Sobaya, S.E.I., M.M

NOTA DINAS

Yogyakarta, 2 Februari 2021

Hal : Skripsi  
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam  
Universitas Islam Indonesia  
Di Yogyakarta.

Asalammualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 1967/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2020 pada tanggal 12 Desember 2020 atas tugas kami sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : M. Arief Nur Wibowo  
Nim : 16423084  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ilmu Agama Islam  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET ,  
RETURN ON EQUITY, NON PERFORMING  
FINANCING, CAPITAL ADEQUACY RATIO  
TERHADAP NILAI FINANCING TO DEPOSIT RATIO  
PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE TAHUN 2012-  
2020

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Skripsi saudara tersebut diatas memenuhi sayarat untuk diajukan ke sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, kami ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing

Wassalamualaikum wr.wb.



Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang terhormat dan tersayang, Zamhari dan Harlina yang tidak pernah putus dan lelah dalam memberikan doa, semangat dan motivasi demi kelancaran dalam pembuatan skripsi ini. Untuk Kakak-kakak ku, Pita, Orin dan Intan yang selalu mendengarkan keluh-kesahnya saya dan juga selalu jadi penasihat dalam pembuatan skripsi ini.

Serta seluruh keluarga besar dan juga teman-teman di Palembang, serta di perkuliahan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, untuk semua dukungan dan doanya hingga skripsi ini bisa selesai, saya ucapkan

Terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan, umur panjang dan memberkahi setiap aktivitas orang tua, keluarga dan teman-teman saya semuanya.

Dan

Yang terakhir,

Terima kasih untuk diri saya sendiri,

karena sudah berjuang dan bertahan sampai tahap ini.

## MOTTO

"Tak ada satu ilmupun yang lebih penting dari ilmu lainnya. Kecerdasan punya seribu muka"

(Andrea Hirata)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”

(Nelson Mandela)

*“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS : Al-Baqarah 286)

الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية



## ABSTRAK

### ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET* , *RETURN ON EQUITY*, *NON PERFORMING FINANCE*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP NILAI *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE TAHUN 2012-2020

M. ARIEF NUR WIBOWO

16423084

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), terhadap Likuiditas yang diukur dengan *Financing Deposit to Ratio* (FDR) pada Bank BNI Syariah periode tahun 2012-2020. Likuiditas adalah salah satu indikator penting dalam perbankan, yang mana mampu mencerminkan kemampuan kinerja sebuah bank dalam penyediaan dana bagi nasabahnya. Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data kuantitatif yaitu laporan keuangan Bank BNI Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Berganda, berdasarkan analisis, model yang digunakan adalah Persamaan Linier Berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap FDR, variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap FDR, variabel NPF berpengaruh tidak signifikan terhadap FDR, variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap FDR.

**Kata Kunci :** ROA, ROE, NPF, CAR, Financing Deposit to Ratio, Bank BNI Syariah, Likuiditas, Regresi Berganda.

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS ON THE EFFECTS OF RETURN ON ASSET , RETURN ON EQUITY, NON PERFORMING FINANCE, CAPITAL ADEQUACY RATIO ON FINANCING TO DEPOSIT RATIO VALUES IN SHARIA BNI BANK IN THE PERIOD OF 2012-2020***

**M. ARIEF NUR WIBOWO**

**16423084**

*This research aimed to study the level of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Non Performing Financing (NPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) towards the Liquidity measured with Financing Deposit to Ratio (FDR) in Sharia BNI Bank in the period of 2012-2020. Liquidity means one of important indicators in banking in which it can reflect the competence of performance of a bank in providing the fund for its customers. In this research, the data used were in the form of quantitative data, i.e. the financial report of Sharia BNI Bank, the data analysis method used was Doubled Regression and based on the analysis. the model that used is Doubled Linear Equation. The results of the data analysis showed that variable of ROA had significantly effects on FDR, variable of ROE had an significantly effect on FDR, and variable NPF had insignificantly effect on FDR, variable CAR had significantly effect on FDR.*

**Keywords:** ROA, ROE, NPF, CAR, Financing Deposit to Ratio, Sharia BNI Bank, Liquidity, Doubled Regression.

February 03, 2021

TRANSLATOR STATEMENT  
The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
Nomor: 158 Th. 1987  
Nomor: 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di-pergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa masalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2)

Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

## Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

## Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

## Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Đad	Đ	De(dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet(dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ	Fathah dan wau	Iu	A dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ...ي...ا	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis diatas
إ...ي...	Kasrah dan ya	I	I dan garis diatas
أ...و...	Dhammah dan wau	U	U dan garis diatas

Contoh:

قَالَ - qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى - ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup



Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā	الْحَجَّ - al-hajj
نَزَّلَ - nazzala	نُعِمَ - nu''ima
الْبِرِّ - al-birr	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan

atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	القَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu	البَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna	إِنَّ	- inna
النَّوْءُ	- an-nau'	أُمِرْتُ	- umirtu
شَيْءٌ	- syai'un	أَكَلٌ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn
	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ غَبِيبٌ	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
سَبِيلًا	manistatā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistatā’a ilaihi sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażī
مُبَارَكًا	bibakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Syahru Ramadān al-laẓī unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuq al-mubīn
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-'ālamīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Alhamdulillahilahirabbil'aalamin atas berkat rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Pengasih karena limpahan rahmat serta taufik-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio Terhadap Nilai Financing To Deposit Ratio Pada Bank BNI Syariah Periode Tahun 2012-2020.” Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman yang gelap ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Strata (S1) dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya penulis sudah berusaha untuk menyelesaikannya. Namun tanpa bantuan berupa bimbingan, do'a, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa tulus ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universtas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.M, selaku Ketua Program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

5. Bapak Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, dukungan, dan membimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
7. Untuk Kedua Orang tua saya, Pak Zamhari dan Bu Harlina. *Thank you for your endless praying in everytime, for all your support no matter what. I don't know how my life would be without you.*
8. Untuk saudara-saudariku, *i can't say anything but you guys always be my side no matter what and it's really means a lot for me. Thank you!*
9. Untuk teman-teman baik ku, Tassya Rajani, Apriyani dan Abid Elkafi, Terimakasih karena sudah menemani, memberi dan mengasihi dengan sepenuh hati
10. Untuk Jihad Kharisma, Rizky Febriansyah, Akwan Muhammad, Wahyu Sampurna, Karenia Desinta, Ridho Septian, dan Rizky Lasena *Thank you for always being there, terima kasih selalu ada, terima kasih atas semua dukungan dan canda tawa yang kalian berikan.*
11. Untuk *Jakun Klimis*. Terima kasih sudah menjadi teman-teman baik yang berperan banyak dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada semua teman-teman Ekonomi Islam Angkatan 16, yang sudah mau berjuang bersama peneliti sejak awal perkuliahan, sampai dengan saat-saat penyusunan skripsi.
13. Terima kasih kepada semua orang terkasih yang sudah saya tinggalkan tanpa kabar demi menyelesaikan skripsi ini dan mengejar mimpi saya, terima kasih karena sudah memaklumi.
14. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu karena sudah bersedia memberikan masukan dan juga semangat dalam proses pembuatan skripsi ini.

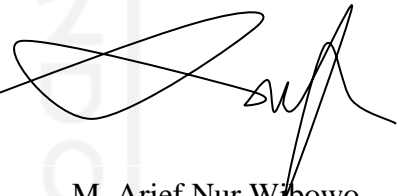
Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kritik, saran, dukungan, do'a dan kebaikan lainnya. Semoga Allah senantiasa berpihak pada kalian.

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis memohon maaf kepada seluruh pihak yang terlibat atas hal-hal yang kurang berkenan di hati.

Semoga setiap langkah dan apa yang kita kerjakan mendapat ganjaran yang baik oleh Allah SWT dan senantiasa diberikan kebaikan, serta mendapat rahmat dariNya.

Yogyakarta, 1 Februari 2021

Penulis



M. Arief Nur Wibowo



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
REKOMENDASI MUNAQSAH .....	v
NOTA DINAS .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xxi
DAFTAR TABEL .....	xxviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	6
a. Manfaat Teoritis .....	6
b. Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	8
A. Kajian Pustaka.....	8



B.	Landasan Teori.....	15
1.	Bank Syariah .....	15
2.	Profitabilitas .....	17
a.	Return On Asset (ROA) .....	18
b.	Return On Equity (ROE).....	18
3.	Non Performing Financing (NPF).....	19
4.	Capital Adequacy Ratio (CAR) .....	19
5.	Likuiditas .....	20
	Financing To Deposito Ratio (FDR).....	21
C.	Perumusan Hipotesis.....	22
1.	Hubungan Return On Asset (ROA) dengan Likuiditas .....	22
2.	Hubungan Return On Equity (ROE) dengan Likuiditas .....	22
3.	Hubungan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dengan Likuiditas .....	23
4.	Hubungan Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan Likuiditas .....	23
D.	Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN .....		26
A.	Desain Penelitian.....	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	27
1.	Variabel Independent (X).....	27
2.	Variabel Dependent (Y) .....	29
D.	Jenis dan Sumber Data.....	30
E.	Metode Pengumpulan Data.....	31
	Metode Dokumentasi .....	31
F.	Metode Analisis Data.....	31

Analisis Statistik Deskriptif .....	31
2. Uji Asumsi Klasik .....	32
3. Uji Hipotesa.....	33
4. Uji Regresi Berganda .....	33
5. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	34
6. Uji Parsial (Uji t) .....	34
7. Uji Simultan (Uji F) .....	35
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil penelitian .....	36
1. Gambaran Umum BNI Syariah .....	36
2. Analisis Data .....	37
Analisis Statistik Deskriptif .....	37
3. Uji Asumsi.....	41
4. Hasil Analisis Regresi yang Terbentuk .....	44
B. Pembahasan.....	51
1. Pengaruh variabel ROA terhadap FDR .....	51
2. Pengaruh variabel ROE terhadap FDR .....	51
3. Pengaruh variabel NPF terhadap FDR .....	52
4. Pengaruh variabel CAR terhadap FDR .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
Data Laporan Keuangan Bank BNI Syariah Periode Tahun 2012-2020 .....	61



الجامعة الإسلامية  
الاندونيسية

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel .....	28
Tabel 4.1 Uji Normalitas .....	38
Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas .....	39
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas .....	40
Tabel 4.4 Runs Test .....	40
Tabel 4.5 Hasil output anova .....	41
Tabel 4.6 Koefisien Regresi .....	42
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi .....	45
Tabel 4.8 Coefficients .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 3.1 Autokorelasi .....	30
Gambar 4.1 Visualisasi Nilai ROA .....	34
Gambar 4.2 Visualisasi Nilai ROE .....	35
Gambar 4.2 Visualisasi Nilai NPF.....	36
Gambar 4.3 Visualisasi Nilai CAR .....	36
Gambar 4.5 Visualisasi Nilai FDR .....	37



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu industri yang sudah dikenal luas oleh masyarakat, terlebih lagi bank menjadi salah satu aspek penting dalam berjalannya suatu perekonomian dalam sebuah negara. Dapat dilihat pada era modern dan globalisasi seperti saat ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Bank merupakan sebuah lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) dimana masyarakat menyerahkan dananya kepada pihak bank berupa tabungan maupun simpanan. Kemudian pihak Bank mengelola dana tersebut dengan menyalurkan kembali dana yang diperoleh kepada masyarakat berupa pinjaman ataupun modal usaha. Dalam hal ini debitur mengalami surplus dana dan kreditur mengalami defisit dana dalam membiayai usaha tersebut.

Perkembangan perbankan konvensional di Indonesia juga menghasilkan sebuah ekosistem bisnis baru di Indonesia yaitu perbankan yang berlandaskan pada prinsip – Prinsip Islam. Karena terjadinya kontroversi ditengah masyarakat yang memegang teguh prinsip dan kaidah Islam, berdiri lembaga keuangan baru yang disebut dengan istilah Bank Syariah. Awal perkembangan Bank Syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia. Peran dan fungsi Bank Syariah sama dengan peran dan fungsi Bank Konvensional namun, yang membedakannya adalah dalam menjalankan peran dan fungsinya Bank Syariah menggunakan prinsip-prinsip syariat Islam yang terdapat dalam Al-Quran dan Sunnah.

Dengan pesatnya perkembangan Bank Syariah, Bank BNI pada tanggal 29 April 2000 mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI yang mana dilandasi dengan UU Nomor 10 Tahun 1998. Pemberian izin usaha kepada PT BNI Syariah dicantumkan pada Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 mei. Dan pada tahun 2003 ditetapkanlah

status USS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009 pada saat berlangsungnya Corporate Plan USS BNI 2003. Pelaksanaan rencana tersebut dimulai dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS) pada tanggal 19 Juni 2010. Faktor eksternal yang direalisasikan di bulan Juni 2010 pada saat *spin off* adalah aspek regulasi yang lebih kondusif yang mana dapat dilihat dengan penerbitan Undang-Undang No.19 tahun 2008 yang menyangkut tentang SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) serta Undang-Undang No.21 tahun 2008 yang menyangkut tentang Perbankan Syariah. Bersanding dengan hal tersebut, dapat diselaraskan dengan komitmen Pemerintah konsern pada pengembangan perbankan syariah bertambah besar dan peningkatan terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga sudah terlihat.

Perbankan syariah saat ini memang tumbuh dengan pesat dibanding lembaga keuangan syariah lainnya, baik dari jumlah asset, jumlah kantor dan bank, jumlah dana pihak ketiga maupun jumlah pembiayaan yang diberikan. Pertumbuhan ini menjadi salah satu indikator bahwa jumlah masyarakat yang memilih menggunakan produk bank syariah semakin meningkat. Dengan perkembangan yang begitu pesat maka orientasi yang mempengaruhi minat konsumen perlu dikaji dengan pemahaman kinerja keuangan dan laporan keuangan yang dimiliki oleh bank tersebut, terlebih resiko likuiditas yang menjadi aspek yang perlu diperhatikan demi kenyamanan para nasabahnya.

Likuiditas pada perbankan syariah dapat diukur dengan melihat rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio FDR ini mengukur tingkat kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan pinjaman nasabah dengan memanfaatkan Dana Pihak Ketiga sebagai sumber likuiditasnya. Dana Pihak Ketiga (DPK) atau Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu (UU Nomor 10 Tahun 1998). Tingkat FDR yang tinggi, maka dapat menggambarkan penilaian kemampuan likuiditas suatu perusahaan semakin

baik, karena perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil dalam kegiatan operasional usaha bisnisnya. Maksimal FDR yang diperkenankan oleh BI bagi bank umum dan unit usaha syariah adalah sebesar 110%.

Dengan berkembangnya perbankan syariah tentunya orientasi pada laba atau profit tetap menjadi salah satu aspek yang juga diperhatikan oleh perbankan syariah karena pada dasarnya yang tergantung dengan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja pada bank dapat dilihat melalui laporan keuangan yang sudah dipublikasikan, berawal dari laporan keuangan maka dapat dianalisis laporan keuangannya yang mana salah satunya dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

Berdasarkan penelitian (Dermawan & Djahotman, 2013:40), rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan asset atau modal perusahaan. Pengukuran terhadap rasio profitabilitas dapat mencerminkan seberapa besar profit yang akan didapatkan oleh bank. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas dapat dijadikan sebagai titik banding maupun gambaran tentang seberapa efektif pengolahan manajemen yang dilihat dari laba yang diperoleh dibandingkan dengan seberapa perusahaan melakukan penjualan.

Dalam menjalankan usahanya Bank Syariah tidak terlepas dari usaha untuk mendapatkan profit agar kelanjutan usaha berjalan dengan baik dan tidak melupakan profit yang bersifat jangka panjang (*falah*) yang menjadi patokan utama. Kemampuan dalam menghasilkan profit dalam perbankan diimbangi dengan tingkat likuiditas pada bank tersebut. (Anwar, 2016) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa terjadinya peningkatan pendapatan dalam bentuk pembiayaan jangka pendek menunjukkan penempatan likuiditas. Hal ini menunjukkan hasil bahwa aset yang dimiliki akan bertambah beriringan dengan penempatan aset likuid (*cair*) dalam bentuk pembiayaan jangka pendek sehingga arus kas (*cashflow*) dapat berputaran dengan cepat. Yang ditunjukkan oleh (Hiras & Sari, 2011) pada penelitiannya bahwa rasio likuiditas dalam hal ini diukur dari *Financing to Deposit Rasio*



(FDR) berkesimpulan bahwa profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tidak terpengaruh FDR.

*Non Performing Financing* (NPF) juga diperlukan dalam pemahaman seseorang dalam menilai kemampuan suatu bank Syariah dalam menjalankan perannya. NPF merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko kegagalan pengembalian pembiayaan oleh debitur. Sehingga perbankan dapat menilai risiko pembiayaan yang dialami. Semakin tinggi tingkat NPF, maka semakin besar risiko pembiayaan yang ditanggung oleh perbankan. Akibat tingginya tingkat NPF maka perbankan sulit untuk memperoleh modal tambahan dan mengembangkan usaha bisnis kedepannya. Dalam perhitungannya, NPF merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total pembiayaan yang diberikan oleh bank.

Selain aspek-aspek yang sudah disebutkan sebelumnya, juga diperlukan pemahaman dalam melihat kecukupan modal yang dimiliki oleh suatu bank. Dengan hal tersebut maka rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga perlu diperhatikan, CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Besarnya CAR yang diukur melalui rasio antara modal sendiri terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Semakin tinggi tingkat CAR, maka semakin besar pula dana yang dapat digunakan untuk mengantisipasi terjadinya risiko yang diakibatkan oleh penyaluran kredit dan pengembangan usaha sehingga berdampak baik untuk penilaian tingkat kesehatan perbankan.

Penelitian yang akan penulis lakukan kali ini oleh penulis mengkaji tingkat profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*), dan juga variabel tambahan berupa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) dalam kaitannya yang

mempengaruhi tingkat likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank BNI Syariah. Bank harus mampu dalam mendapatkan keuntungan karena merupakan suatu langkah berkelanjutan untuk mempertahankan eksistensi dalam berusaha karena memiliki berbagai macam risiko yang ada terkait dengan kecukupan likuiditas dalam penyediaan pembiayaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai dasar kajian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada Bank BNI Syariah tahun 2012-2020?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada Bank BNI Syariah tahun 2012-2020?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada Bank BNI Syariah tahun 2012-2020?
4. Apakah *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada Bank BNI Syariah tahun 2012-2020?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang

- a. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh atau tidak terhadap likuiditas pada Bank BNI Syariah tahun 2012-2020.

- b. *Return On Equity (ROE)* berpengaruh atau tidak terhadap likuiditas pada Bank BNI Syariah tahun 2012-2020.
- c. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh atau tidak terhadap likuiditas pada Bank BNI Syariah tahun 2012- 2020.
- d. *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh atau tidak terhadap likuiditas pada Bank BNI Syariah tahun 2012- 2020.

## 2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan masyarakat. Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori yaitu sebagai berikut :

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi kalangan akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi guna penelitian selanjutnya yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas terhadap likuiditas.
- 2) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah keterampilan dan pengetahuan dalam melakukan penganalisaan tentang pengaruh profitabilitas terhadap likuiditas.
- 3) Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi serta informasi mengenai pengaruh profitabilitas terhadap likuiditas.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Memberi referensi serta informasi tentang pengaruh variabel ratio profitabilitas bank yang meliputi *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap likuiditas yang diukur dengan *Finance to Deposit Ratio (FDR)* pada Bank BNI Syariah.

- 2) Bagi pemerintah dan industri perbankan, penelitian ini bisa dijadikan sebagai alat bantu untuk menganalisis variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berpengaruh terhadap tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sehingga kedepannya masalah penurunan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat diminimalisir dan diselesaikan oleh pemerintah dan pihak perbankan.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Dalam proses pencarian literatur dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis telah menemukan literatur dan jurnal yang mendukung serta relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk dijadikan telaah pustaka. Ada terdapat 8 penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang berkaitan yaitu :

Pertama menurut penelitian yang dilakukan oleh Emmi Fernando Saragi et al., (2015) yang berjudul Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT, Kalbe Farma Tbk. Yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan (Return On Asset) pada PT. Kalbe Farma Tbk dilihat dari rasio likuiditas (current ratio) dan rasio profitabilitas (profit margin) pada tahun 2005 sampai 2011. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) khususnya pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2005 2011 melalui website [www. idx. bersama. Indo .](http://www.idx.bersama.id) Metode pengumpulan data adalah studi atau dokumen yang diperoleh dari daftar pustaka literatur buku serta data-data lain yang berkaitan dengan observasi. Metode penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan memperoleh data dan informasi selanjutnya di analisis sesuai dengan angka-angka untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan untuk hasil pengujiannya menggunakan program SPSS. Dari hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan bahwa current ratio dan profit margin bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Kalbe Farma Tbk.

Kedua menurut penelitian yang dilakukan oleh Octavia Languju et al., (2016) yang berjudul Pengaruh *Return on Equity*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Rasio* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and

Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, price earning ratio dan struktur modal baik secara simultan maupun secara persial terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan metode fixed effect yang menunjukkan hasil penelitian bahwa hasil uji F nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Return on Equity*, Ukuran Perusahaan, *Price Earning Rasio* dan Struktur Modal dan hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel return on equity yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan, *Price Earning Rasio* dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketiga menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ervina & Ardiansari (2016) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio dan Return on Asset, terhadap Tingkat Likuiditas yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset terhadap rasio tingkat likuiditas yang diukur dengan Financing to Deposit Ratio (FDR). Hal ini dimaksudkan agar perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan mampu membuat kebijakan yang optimal, sehingga tingkat likuiditas dan keberadaan perusahaan selalu berkembang. Data yang diperlukan adalah data sekunder dari laporan keuangan bulanan Baitul Maal Wattamwil "Bondho Tumoto" Semarang tahun 2011-2013. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil uji parsial, variabel Pertumbuhan DPK dan ROA berpengaruh negatif signifikan, NPF berpengaruh negatif tidak signifikan, kemudian CAR berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa variabel Pertumbuhan DPK, ROA dan CAR berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR), sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas.

Keempat menurut penelitian yang dilakukan oleh Eka Indriyani (2017) yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan menggunakan metode purposive sampling yang mana telah menunjukkan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kelima menurut Penelitian yang dilakukan oleh Taulikhul Afkar (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia yang menunjukkan adanya hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mana permasalahannya adalah ketika variabel ROA dan ROE yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dihubungkan dengan likuiditas yang diukur dengan FDR. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia. Namun hal berbeda ketika dilakukan pengujian secara simultan, ternyata hasilnya berbanding terbalik dengan uji secara parsial. Secara simultan ROA dan ROE secara signifikan berpengaruh terhadap FDR meskipun tingkat pengaruhnya sangat rendah yaitu hanya 15%.

Keenam menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul Ichwan & Nafik H.R, (2017) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah yang mana bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, laju inflasi, total pendanaan, cost to income ratio, non performing financing, dan financing to deposit ratio terhadap likuiditas Bank Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Data yang digunakan dikumpulkan melalui laporan keuangan bank syariah seperti Muamalat Indonesia, BNI

Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah, dan Mega Syariah periode 2010-2014. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap rasio pembiayaan terhadap simpanan. Penelitian ini menyarankan agar Bank yang tidak likuiditas sebaiknya meningkatkan rasio pembiayaan terhadap simpanan.

Ketujuh menurut penelitian yang dilakukan oleh M. Iqbal Notoatmojo, (2018) yang berjudul Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016 yang bertujuan untuk meninjau trade-off antara likuiditas dan profitabilitas disektor Perbankan Syariah di Indonesia. Obyek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah terdaftar di Bank Indonesia/OJK periode 2010 - 2016. Metode analisis data menggunakan uji analisis regresi data panel dengan model estimasi Ordinary Least Squares (OLS) dengan menggunakan alat bantu program Eviews 9. Hasil yang diamati menunjukkan adanya trade-off antara likuiditas dengan profitabilitas hanya tergambar pada: rasio CR dengan rasio ROA, ROE dan ROI; Rasio LR dengan rasio ROA; rasio QR dengan rasio ROE dan NPM. Sedang tidak adanya trade- off antara likuiditas dengan profitabilitas bergambar pada: rasio CR dengan NPM; rasio LR dengan rasio ROE, ROI dan NPM; rasio QR dengan rasio ROA dan ROI. Pengungkapkan 6 (enam) rasio yang memberikan hubungan signifikan dan ada 5 (lima) yang tidak signifikan merupakan indikasi bahwa perubahan posisi likuiditas perusahaan perbankan syariah di Indonesia belum memberikan dampak perubahan profitabilitas yang luar biasa.

Kedelapan menurut penelitian yang dilakukan oleh Gautama et al., (2018) yang berjudul Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia yang mana bertujuan untuk mengetahui gambaran kecukupan modal dengan menggunakan indikator CAR, risiko kredit dengan menggunakan indikator NPF dan likuiditas dengan menggunakan indikator



FDR serta menguji pengaruh kecukupan modal dan risiko kredit terhadap likuiditas pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder kecukupan modal, risiko kredit dan likuiditas yang bersumber dari laporan keuangan dari masing-masing bank yang sudah diolah periode 2012-2016. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian dengan cara *purposive sampling* pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini dilakukan menggunakan analisis data panel dengan dibantu oleh aplikasi Eviews 8. Berdasarkan uji keberartian regresi, kecukupan modal dan risiko kredit berpengaruh terhadap likuiditas. Berdasarkan uji koefisien regresi, kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas, sedangkan risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap likuiditas.

Kesembilan menurut penelitian yang dilakukan oleh Chowdhury et al., (2019) yang berjudul *Liquidity Risk Management of Islamic Banks in Bangladesh* yang mana bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ukuran bank, nonperforming loan (NPL), return on asset (ROA), return on equity (ROE), rasio kecukupan modal (CAR), dan rasio investasi terhadap simpanan (ITD) dengan Risiko likuiditas 6 Bank Umum Syariah dari tahun 2012 sampai 2016. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menemukan hubungan antara ukuran bank, NPL, ROA, ROE, CAR, dan ITD dengan risiko likuiditas dengan menolak hipotesis nol. Studi ini juga menemukan bahwa size dan NPL memiliki hubungan negatif dengan risiko likuiditas dan ROA, ROE, CAR, dan Investment to deposit ratio memiliki hubungan positif dengan risiko likuiditas.

Kesepuluh ialah menurut penelitian yang dilakukan oleh Aulia & Rani (2021) yang berjudul *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Efisiensi Terhadap*

Rate Of Return Simpanan Mudharabah Bank Umum Syariah yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Performance Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Financing to Deposit Ratio (FDR), Giro Wajib Minimum (GWM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Rate of Return (ROR) Bank Syariah. Random Effect Model (REM) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Rate of Return (ROR) Bank Syariah. Sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Rate of Return (ROR) Bank Syariah. Variabel FDR, GWM, dan Efisiensi Operasional serta Rasio Efisiensi Biaya tidak berpengaruh terhadap Rate of Return (ROR) Bank Syariah.

Maka, dengan uraian ringkasan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis melakukan perbedaan penelitian analisis rasio profitabilitas menggunakan alat ukur *Return On Asset*, *Return On Equity* *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap tingkat likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* pada Bank BNI Syariah periode 2012-2020. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Regresi Berganda dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) guna menghasilkan pengukuran yang objekif menggunakan analisis statistik. Penelitian ini ditujukan agar pemahaman terhadap nilai Likuiditas yang dilihat dari presentase variabel ROA, ROE, NPF dan CAR secara individu maupun simultan yang belum didapatkan di penelitian-penelitian sebelumnya.

Pada penelitian ini penulis membedakan dari penelitian yang dilakukan oleh Saragi et al., (2015) yang mana menggunakan variabel Likuiditas dan Profitabilitas sebagai variabel independent terhadap variabel dependennya

yaitu Kinerja keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Languju et al., 2016) penulis menggunakan salah satu variabel yang digunakan sebagai variabel independent yaitu Return On Asset namun variabel dependent yang digunakan berbeda dan juga menggunakan metode program yang sama yaitu SPSS. Ervina & Ardiansari (2016) melakukan penelitian terhadap tingkat Likuiditas yang dipengaruhi oleh variabel Dana Pihak Ketiga, NPF, CAR dan ROA. Pada penelitian yang penulis lakukan penulis menambahkan variabel ROE sebagai variabel independent. Maka berdasarkan dari ketiga sampel kajian pustaka tersebut penulis melakukan penelitian yang berbeda dari sebelumnya dengan melakukan analisis rasio profitabilitas menggunakan alat ukur *Return On Asset*, *Return On Equity Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap tingkat likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* pada Bank BNI Syariah periode 2012-2020.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Bank Syariah**

Sebuah badan usaha atau lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain adalah Bank yang mana memiliki dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak merupakan definisi Bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Dalam buku yang ditulis oleh Muhammad (2014) yang berjudul “Manajemen Dana Bank Syariah” menyebutkan bahwa Bank Syariah atau yang dulunya dikenal dengan Bank Islam merupakan bank yang bukan mengandalkan bunga pada sistem pengoperasiannya. Bank Islam atau yang biasa disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan/perbankan yang berlandaskan pada Al-Qur’an dan Hadis Nabi Saw di setiap operasional dan produknya dikembangkan, dengan kata lain Bank Islam disesuaikan dengan prinsip syariat islami yang berperan sebagai lembaga keuangan yang memiliki usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang dioperasikannya.

Menurut Antonio dan Perwataatmadja (1997) yang dikutip oleh Muhammad (2014) berpendapat bahwa untuk membedakan bank syariah dapat dibagi kedalam dua pengertian yaitu bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah islam dan Bank Islam. Bank islam adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah islam, sedangkan bank yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah islam adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Tata cara bermuamalat yang dimaksud adalah menjauhi praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsure-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan. Perbankan melakukan penghimpunan dana dari masyarakat

yang kelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui pembiayaan yang lebih produktif. Bank yang merupakan lembaga perantara berperan dalam proses pengalihan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana,. Perbankan yang aktivitasnya tidak dapat dipisahkan dengan uang, tidak heran jika dalam setiap kegiatannya menggunakan uang sebagai alat pelancar terjadinya perdagangan. (Muhammad, 2014) menyebutkan ada beberapa kegiatan dan usaha bank yang akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain :

1. Pemindahan uang
2. Penerimaan dan membayarkan kembali uang dalam rekening Koran
3. Pendiskontoan surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
4. Pembelian dan menjual surat-surat berharga
5. Pembelian dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang
6. Pemberian jaminan bank

*Funding* adalah kegiatan bank dalam mengumpulkan dana, sementara *financing* atau *lending* adalah kegiatan dalam penyaluran dana kepada masyarakat (Muhammad, 2014). Dalam menjalankan kegiatan besar seperti yang disebutkan, Bank Syariah harus menjalankan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku, namun juga harus memperhatikan kaidah bertransaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. untuk menghindari kegiatan operasional perbankan yang bertentangan dengan syariah islam, bank syariah sudah menyiapkan prinsip-prinsip muamalah islam seperti pada produk perbankan yang ditawarkan. Kehadiran perbankan syariah ini merupakan angin segar bagi masyarakat muslim yang menginginkan lembaga keuangan tanpa adanya unsur riba dan sesuai dengan kaidah islam. Bank Islam ini sendiri lahir di Indonesia sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No.7 Tahun 1992 yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 dalam bentuk sebuah

bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah (Muhammad, 2014).

## 2. Profitabilitas

Sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada laba maka profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besar kecilnya laba yang didapatkan, menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah suatu bank telah menjalankan usaha perusahaannya secara efisien. Menurut Tri Hendro & Conny Tjandra, (2014) profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk menghasilkan keuntungan, baik yang berasal dari kegiatan operasional maupun non-operasional. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menilai sehat tidaknya suatu bank selain faktor modal, kualitas aktiva, manajemen, dan likuiditas.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu usaha dalam memperoleh laba yang terkait dengan penjualan, total aset, maupun ekuitas milik sendiri atau dapat disebut juga rentabilitas, sehingga investor jangka panjang akan melakukan analisa profitabilitas yang diperlukan dalam suatu usaha (Saputra, 2013). Satriawan & Arifin (2016) berpendapat bahwa rasio profitailitas merupakan kebijaksanaan dari manajemen untuk mengukur besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan yang memiliki hasil. Afkar (2017) juga menyebutkan bahwa tingkat keuntungan Bank Umum Syariah dapat dipengaruhi oleh biaya operasioanal pendapatan operasioanal (BOPO).

Pada Surat Edaran (Bank Indonesia, n.d.) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 menjelaskan bahwa dalam mengukur tingkat profitabilitas dibutuhkan variabel rasio. Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu adalah rasio Profitabilitas, berikut 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Return On Asset (ROA)

Rasio ROA ialah rasio yang berhubungan langsung dengan profitabilitas yang dimanfaatkan untuk pengukuran guna melihat apakah memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan keuntungan atau laba berjalan efektif pada suatu bank. Seluruh dana (aktiva) yang dimiliki oleh bank digunakan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh bank dengan menggunakan nya maka digunakanlah rasio ini. Tingkat bunga bank yang berlaku sendiri dapat diperbandingkan dengan rasio ini. Perhitungan *Return on Asset* dilakukan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aktiva yang ada (PD Sugiyono, 2013). ROA dapat dihitung dengan cara berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Rasio ROE ialah rasio yang mengukur apakah efektif atau tidak suatu bank dalam memanfaatkan kontribusi pemilik dan seberapa efektif bank menggunakan sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik. Prngrtian ROE adalah rasio bersih terhadap ekuitas biasa mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Brigham & Houston, 2006). *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas menunjukkan bahwa semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang berada didalam ekuitas, dan sebaliknya (Hery, 2015). Untuk menghitung tingkat pengembalian ekuitas (ROE) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{modal pemilik/ekuitas}} \times 100\%$$

### 3. Non Performing Financing (NPF)

Rasio ini perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada seorang debitur. NPF menunjukkan seberapa besar tingkat kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah diberikan. Jika pembiayaan bermasalah telah melampaui batas yang telah ditetapkan maka akan berdampak terhadap profitabilitas bank syariah tersebut. Pembiayaan yang diberikan pihak bank jika terjadi kegagalan maka akan berdampak terhadap likuiditas, kecukupan modal efisiensi dari perusahaan itu sendiri. Salah satu faktor penyebab utama terjadinya risiko dalam penyaluran dana adalah pihak bank terlalu mudah dalam memberikan kredit atau pinjaman karena terlalu berorientasi terhadap tingkat likuiditas. Dengan kurang cermatnya pihak bank dalam memberikan pinjaman atau pembiayaan, maka akan berdampak terhadap ketidakmampuan dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko yang akan terjadi. *Non Performing Financing* (NPF) mempunyai hubungan negatif dengan penawaran pembiayaan. Dimana penawaran pembiayaan akan berpengaruh pada tingkat likuiditas dan profitabilitas sedangkan *Non Performing Loan* (NPF) berpengaruh pada profitabilitas yang menurun.

Untuk meminimalisasi dan mengantisipasi terjadinya kegagalan dalam pembiayaan maka harus adanya *regular monitoring*. Untuk menghitung tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

### 4. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio ialah rasio yang digunakan untuk menunjukan besarnya kecukupan modal yang dimiliki bank. Syafitri (2011) menyatakan bahwa tingginya efisiensi modal bank yang digunakan untuk aktivitas operasional maka dapat juga mengakibatkan bank mampu meningkatkan pemberian kredit sehingga akan mengurangi tingkat risiko



bank. Berdasarkan Surat Edaran BI No. 26/2/BPPP mengatur bahwa rasio kecukupan modal minimum atau CAR dari presentase tertentu terhadap ATMR adalah sebesar 8%. Semakin tingginya rasio CAR maka semakin baik kondisi sebuah bank atau semakin tingginya CAR maka semakin kuat kemampuan suatu bank untuk menanggung resiko. Rumus untuk rasio CAR ialah sebagai berikut.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

## 5. Likuiditas

Bank Syariah ialah disebut juga sebagai lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa dengan berbagai macam produk yang menjadi dasar untuk menjalankan usaha. Setiap usaha yang berhubungan dengan keuangan memiliki risiko secara finansial yang cukup tinggi, karena bisnis seperti ini membutuhkan analisis dan tingkat kepercayaan yang tinggi. Menyediakan kecukupan likuiditas merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan rasa nyaman kepada nasabah maupun calon nasabah. Kelangkaan bank dalam memberikan dana yang likuid serta mampu merubah aset yang dimiliki dalam bentuk yang likuid merupakan likuiditas.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (Kasmir, 2012). Pengertian rasio likuiditas menurut Brigham & Houston., (2006), mengatakan bahwa aset likuid merupakan aset yang diperdagangkan dipasar aktif sehingga dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku, sedangkan posisi likuiditas suatu perusahaan berkaitan dengan pertanyaan, apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo ditahun berikutnya.

Menurut Mudzakir (2019) likuiditas adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo tanpa penundaan. Indikator yang

sering digunakan untuk menghitung likuiditas salah satunya adalah *Financing To Deposito Ratio* (FDR).

a. *Financing To Deposito Ratio* (FDR)

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana Bank mampu membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Apabila persentase FDR semakin tinggi maka akan menunjukkan bahwa semakin banyak pembiayaan yang sanggup disalurkan kepada nasabah terhadap dana pihak ketiga, dengan hal tersebut maka dapat di indikasikan bahwa semakin perbankan berperan besar dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi penyalur dana. Dengan tingkat FDR yang terlampau tinggi yaitu melebihi 100% bukan berarti juga menunjukkan kondisi yang dikatakan baik, dapat dikatakan juga apabila rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya atau reatif tidak likuid. Justru sebaliknya, rendahnya persentase FDR akan berdampak baik yang mana menunjukkan tingkat likuiditas perbankan semakin baik, dengan kesimpulan bahwa dana pihak ketiga yang diperoleh perbankan tidak dilampaui atau dilewati batasnya oleh pembiayaan yang disalurkan. Perbankan dapat dengan mudah melaksanakan tanggung jawabnya ketika nasabah melakukan penarikan dana kembali tercerminkan dengan nilai Likuiditas yang tinggi. Nilai 94,75% pada rasio FDR adalah cerminan yang paling sehat menurut Bank Indonesia. Rumus sederhana Indikator *Financing To Deposito Ratio* (FDR) dapat dihitung dengan menggunakan indikator yang telah disesuaikan dengan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 ialah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### C. Perumusan Hipotesis

#### 1. Hubungan Return On Asset (ROA) dengan Likuiditas (FDR)

ROA menunjukkan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengoptimalkan aset yang dimiliki. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Parinsi, 2013). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Akhtar et al., 2011) ROA memiliki hubungan positif tapi tidak signifikan terhadap likuiditas pada Model I (Bank Konvensional) dan signifikan pada Model II (Bank Syariah). Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh (Iqbal, 2012). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada Bank Konvensional dan Bank Islam. Hasil penelitian (Arullia et al., 2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap LDR. Dari hasil beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

$H_01$ : ROA berpengaruh signifikan terhadap FDR

$H_a1$ : ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR

#### 2. Hubungan Return On Equity (ROE) dengan Likuiditas (FDR)

Return on Equity atau Sering disebut dengan rentabilitas modal sendiri. Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. rentabilitas usaha ialah berperan menunjukkan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah modal pada perusahaan (Hamonangan, 2009). Penelitian (Akhtar et al., 2011) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas di Bank Konvensional namun signifikan di Bank Syariah. Sedangkan dalam penelitian (Iqbal, 2012) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Likuiditas. Dari uraian ini dapat dirumuskan hipotesis seperti dibawah ini:

$H_02$ : ROE berpengaruh signifikan terhadap FDR.

$H_a2$ : ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

### 3. Hubungan *Non Performing Financing* (NPF) dengan Likuiditas (FDR).

Ketersediaan aktiva yang likuid masih bisa di cover oleh aktiva yang lain tidak hanya dari pengembalian pembiayaan yang diberikan kepada nasabah. Penelitian (Afkar, 2019) Menemukan bahwa NPF bahwa terdapat hubungan yang sedang (cukup) antara variabel NPF (X) terhadap Likuiditas Perbankan Syariah (Y), sedangkan nilai R square = 0.323 hal ini menunjukkan bahwa NPF (X) terhadap Likuiditas Perbankan Syariah (Y) berpengaruh sebesar 32,3 % sedangkan sisanya sebesar 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan hasil perhitungan korelasi parsial diperoleh nilai koefisien regresi  $X = 0.568$  dengan taraf signifikansi 0.000, menunjukkan bahwa NPF (X) berpengaruh terhadap Likuiditas Perbankan Syariah (Y). Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut  $Y = 85,291 + 4.026 X$ . Hal itu menunjukkan pengaruh yang positif dengan tingkat yang rendah artinya ketersediaan likuiditas perbankan syariah akan naik maupun turun salah satunya dikarenakan pembiayaan yang macet.

$H_03$  : NPF berpengaruh signifikan terhadap FDR.

$H_a3$  : NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

### 4. Hubungan Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan Likuiditas (FDR)

Kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dapat ditunjukkan dengan besarnya rasio pada Capital Adequacy Ratio. Semakin efisien modal bank yang digunakan untuk aktivitas operasional. Pengurangan tingkat risiko bank mampu dilakukan dengan meningkatkan pemberian kredit sehingga akan mengurangi tingkat risiko bank (Syafitri, 2011). Semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank. Penelitian (Akhtar et al., 2011) menemukan bahwa CAR memiliki hubungan positif signifikan pada Bank Konvensional dan tidak

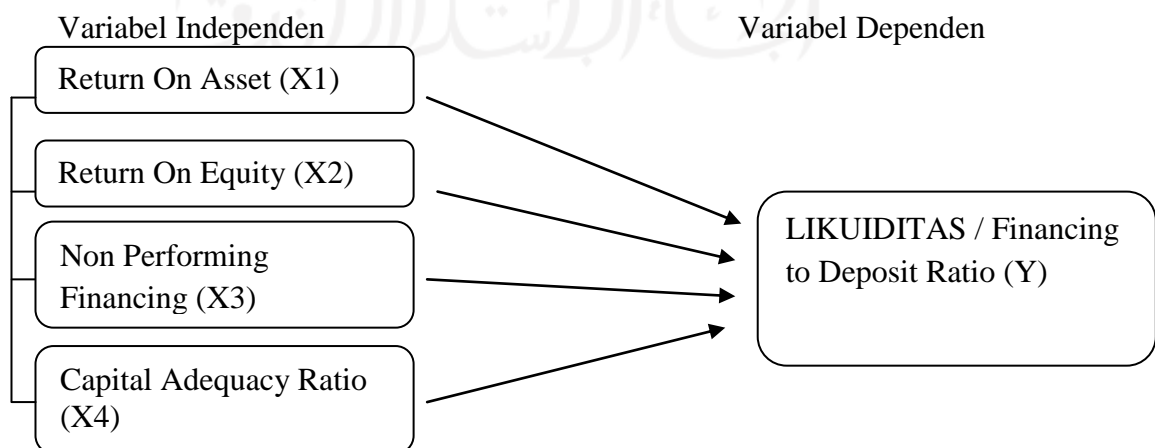
signifikan pada Bank Syariah. Penelitian serupa dilakukan oleh Iqbal (2012) dengan temuan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pada Bank Konvensional dan Bank Islam. Penelitian (Ahmed et al., 2011), (Wityasari & Pangestuti, 2014) menghasilkan temuan bahwa CAR memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap likuiditas. Berbeda dengan penelitian Nandadipa (2010), CAR memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas. Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>04</sub>: CAR berpengaruh signifikan terhadap FDR.

H<sub>04</sub>: CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR.

#### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah gambaran utama yang menjelaskan hubungan antar variable independent dan variable dependen yang disusun dalam bentuk kerangka penelitian (Muchson, 2017). Dengan kerangka pemikiran maka dapat diketahui alur pemikiran peneliti yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF), terhadap likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank BNI Syariah periode tahun 2012-2020. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka kerangka pikir pada penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Pikiran

Berdasarkan kerangka penelitian, maka dapat dilihat bahwa apakah ROA, ROE, NPF dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (FDR). Lalu dari Keempat variabel tersebut akan diketahui mana yang paling berpengaruh terhadap Likuiditas, Serta dilihat secara simultan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan cara menggunakan metode ilmiah (Martono, 2010). Dalam penelitian ini penulis harus memilih metode penelitian yang tepat agar dapat memperoleh data yang valid dan relevan.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat sistematis dengan menggunakan data numerik dan menekankan proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas perusahaan yang diprosikan dengan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersifat *time series* bersumber dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) BNI Syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah BNI Syariah pada periode 2012-2020. Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data-data yang mewakili sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan software *SPSS (Statistical Package for The Social Sciences)*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menganalisis

dokumen-dokumen yang dipublikasikan oleh Bank BNI Syariah ([www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)). Data yang digunakan adalah data variable berupa laporan rasio keuangan triwulan selama periode tahun 2012 sampai dengan 2020.

### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat variabel dan pengukuran variabel. Variabel merupakan sebuah besaran yang dapat diubah ataupun berubah sehingga dapat mempengaruhi sebuah peristiwa atau hasil dari sebuah penelitian. Sedangkan pengukuran didefinisikan sebagai alat ukur berupa skala ataupun ukuran dalam sebuah kisaran nilai.

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel dan skala pengukuran yang digunakan didalam penelitian diuraikan secara rinci sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independent (X)

Return On Asset (X1) adalah rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas dengan menggunakan laba setelah pajak yang dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Return On Equity (X2) merupakan rasio pengukuran tingkat profitabilitas dengan menggunakan laba setelah pajak dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki. Non Performing Financing (X3) merupakan rasio pembiayaan bermasalah. Capital Adequacy Ratio (X4) merupakan rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank.

##### a. Return On Asset (ROA) (X1)

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian bisnis dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan. Atas hal tersebut, hasil pengembalian bisnis menunjukkan produktifitas dari semua dana perusahaan yang miliki, baik modal pinjaman maupun modal individu. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, demikian pula sebaliknya. Perhitungan *Return on Asset*



dilakukan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aktiva yang ada (PD Sugiyono, 2013). Maka diperlukan analisis pada variabel ROA untuk mengidentivikasi tingkat profitabilitas, rumus yang digunakan dalam perhitungan *Return on Asset* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE) (X2)

merupakan rasio keuangan yang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan oleh investor untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ada didalam ekuitas. *Return on Equity* (ROE) dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas, semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas menunjukkan bahwa semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang berada didalam ekuitas, dan sebaliknya (Hery, 2015). Rumus yang digunakan dalam perhitungan *Return on Equity* adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Non Performing Financing* (NPF) (X3)

Rasio ini perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada seorang debitur. NPF menunjukkan seberapa besar tingkat kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah diberikan. Jika pembiayaan bermasalah telah melampaui batas yang telah ditetapkan maka akan berdampak terhadap profitabilitas bank syariah tersebut.

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

d. Capital Adequacy Ratio (CAR) (X4)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kecukupan modal yang dimiliki bank. Semakin efisien modal bank yang digunakan untuk aktivitas operasional mengakibatkan bank mampu meningkatkan pemberian kredit sehingga akan mengurangi tingkat risiko bank (Syafitri,2011). Berdasarkan Surat Edaran BI No. 26/2/BPPP mengatur bahwa rasio kecukupan modal minimum atau CAR dari presentase tertentu terhadap ATMR adalah sebesar 8%. Semakin tingginya rasio CAR maka semakin baik kondisi sebuah bank ata semakin tingginya CAR maka semakin kuat kemampuan suatu bank untuk menanggung resiko. Rumus untuk rasio CAR ialah sebagai berikut.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

2. Variabel Dependent (Y)

Likuiditas (Y) yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan kemampuan Bank BNI Syariah dalam menyediakan dana likuid dalam rangka memenuhi kewajibannya dalam penyaluran dana, agar kepercayaan nasabah terjaga.

a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Y)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) ialah merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana Bank mampu membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain rasio pembiayaan dibagi dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK). FDR sendiri dianalogikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) apabila pada bank konvensional yang sama-sama menyatakan tingkat likuiditas suatu bank atau kemampuan pada penyediaan dana menggunakan total aset yang dimiliki. Rendahnya kemampuan suatu bank pada likuiditas apabila ada deposan yang menarik dananya sehingga menyebabkan suatu bank masuk

kedalam keadaan atau kondisi yang bermasalah dikarenakan tingginya rasio ini.

Data FDR yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari BNI Syariah berdasarkan perhitungan perbulan dari tahun 2012-1 sampai 2020-12 yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Pada biasanya penghitungan rasio FDR menggunakan rumus dibawah ini:

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Variabel Penelitian dan Pengukuran

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	$FDR = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
4.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
5.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan bersifat kuantitatif yang merupakan data *time series*. Data sekunder yang dibutuhkan tersebut diperoleh dari laporan keuangan yang publikasikan di

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *webside* resmi BNI Syariah meliputi laporan keuangan bank BNI Syariah selama periode tahun 2012 sampai tahun 2020.

## E. Metode Pengumpulan Data

### Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan-catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa yang lalu yang berhubungan dengan aspek penelitian. (Gulo, 2002:110). Dengan kata lain mengumpulkan data dengan cara mencatatkan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, yang terdapat dalam publikasi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, internet dan sumber-sumber data lainnya.

## F. Metode Analisis Data

Metode analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Metode ini bertujuan untuk menganalisa dan menguji hubungan antara variabel independen yaitu Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* *Non Performing Financing (NPF)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap variabel dependen yaitu Likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (maksimal), nilai terendah (minimal) dan standar deviasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini berupa penjelasan dengan membuat tabel, mengelompokkan, menganalisis data berdasarkan dari analisis yang diperoleh selama pengambilan sampel. Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami bagi penggunanya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam analisis regresi berganda yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel dependen dan independen terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorow-Smirnov (K-S). Pengambilan keputusan pada uji normalitas dapat dilihat dari hasil uji dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika sig dari Z-KS  $< 0,05$  menunjukkan data tidak terdistribusi normal.
- b. Jika sig dari Z-KS  $> 0,05$  menunjukkan data terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah pada metode regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan diantara variabel independen. Menilai metode regresi yang baik apabila tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, maka dapat dikatakan baik. Pengujiannya dapat dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance  $> 10\%$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance  $< 10\%$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara error pada periode sekarang dengan error pada periode sebelumnya. Regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi.

Pengujian autokorelasi menggunakan Durbin Watson Test dengan ketentuan sebagai berikut:

Ho : Tidak ada autokorelasi

Ha : Ada autokorelasi

Ada otokorelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak terdapat Otokorelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada otokorelasi negatif
0	$d_L$	$d_U$	2	$4-d_U$
				$4-d_L$
				4

Gambar 3.1 Autokorelasi

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, atau dengan kata lain variance dari error harus homogen dan tidak heterogen. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Gletsjer Test dengan meregresikan antara absolute dengan masing-masing variabel independen. Untuk pengambilan keputusan terdapat kriteria sebagai berikut:

- Jika sig dari  $t < 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas
- Jika sig dari  $t > 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas

#### 3. Uji Hipotesa

Dalam melakukan uji hipotesis, peneliti menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Terdapat tiga jenis uji yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

#### 4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menjelaskan hubungan secara linier antara beberapa variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity,*

*Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Financing to Deposit Ratio pada Bank BNI Syariah Periode Tahun 2012-2020.*

$$FDR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 ROE + \beta_3 NPF + \beta_4 CAR + e$$

Keterangan :

- ROA : *Return on Asset*
- ROE : *Return on Equity*
- NPF : *Non Performing Financing*
- CAR : *Capital Adequacy Ratio*
- FDR : *Financing to Deposit Ratio*
- *e* : *Error item*
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$  : Koefisien Regresi

#### 5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen serta untuk mengetahui apakah regresi yang dilakukan signifikan atau tidak signifikan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0 atau 1. Semakin kecil nilai  $R^2$  maka semakin lemah pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya apabila nilai  $R^2$  semakin besar, maka akan semakin kuat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Keputusan:

- Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 maka terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen.
- Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 maka terdapat pengaruh yang lemah antara variabel independen dan variabel dependen.

#### 6. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji individu yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan hipotesis dalam Uji t, yaitu:

$H_0: X_i = 0$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

$H_0: X_i \neq 0$  maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Keputusan:

- Jika nilai p-value  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- Jika nilai p-value  $t > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak.

#### 7. Uji Simultan (Uji F)

*F-Test* atau uji serentak yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya secara bersamaan.

Berikut merupakan hipotesis dalam Uji F, yaitu:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3$  yang artinya secara bersamaan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3$  yang artinya secara bersamaan variabel independen mempengaruhi variabel dependen

Keputusan:

- Jika nilai sig dari  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- Jika nilai sig dari  $F > 0,05$  maka  $H_0$  gagal ditolak.



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Gambaran Umum BNI Syariah**

Dilansir dari website resmi Bank BNI Syariah Indonesia, PT Bank BNI Syariah merupakan hasil proses spin off dari Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah beroperasi sejak sejak 29 April 2000. Proses spin off dilandasi oleh terbitnya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

BNI Syariah secara resmi beroperasi pada 19 Juni 2010 setelah mendapat Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP. GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010, setelah sebelumnya pendirian Perseroan telah ditetapkan berdasarkan Akta No.160 dan telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM Nomor: AHU-15574, AH.01.01 Tahun 2010, Tanggal 25 Maret 2010.

Dengan mengusung visi “Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”, BNI Syariah terus tumbuh menjadi penyedia layanan jasa perbankan syariah yang diperhitungkan di Tanah Air. Pertumbuhan usaha Perseroan selalu berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan syariah. Pada akhir tahun 2018, total aset BNI Syariah telah mencapai Rp41,05 triliun dan menjadi salah satu yang terbesar di dalam industri perbankan syariah nasional.

BNI Syariah juga didukung oleh sistem teknologi informasi terdepan yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008 yang menjamin kelayakan layanan nasabah. Dalam upaya menunjang ekspansi bisnis dan menjaga likuiditasnya pada Mei 2015 perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I senilai Rp500 miliar dan mendapat peringkat idAA+(sy) dari Pefindo. Pada Mei 2018, Sukuk tersebut telah dilunasi oleh Perseroan.

Dalam meningkatkan kapasitas sistem teknologi informasi untuk menghadapi tren global didunia perbankan BNI Syariah juga membentuk dua Divisi baru, yaitu Divisi Digital Banking dan Divisi Transactional Banking. Pada akhir tahun 2018, jaringan usaha BNI Syariah tersebar mencapai 3 Kantor wilayah, 68 Kantor Cabang, 196 Kantor Cabang Pembantu, 16 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak, dan 52 Payment Point. Selain itu, nasabah BNI Syariah juga dapat memanfaatkan jaringan Kantor Cabang BNI Konvensional (Sharia Channelling Office/SCO) yang tersebar di 1.584 outlet di seluruh wilayah Indonesia. (www.bnisyariah.co.id, diakses pada 3 februari 2021)

## 2. Analisis Data

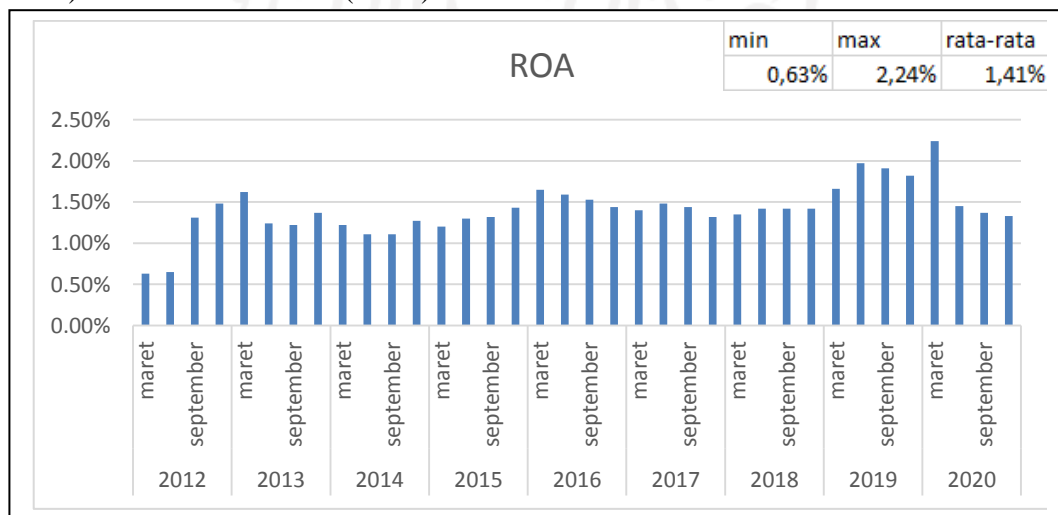
### Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami (Hasan, 2001).

Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum tentang pengaruh profitabilitas terhadap likuiditas di Bank BNI Syariah pada periode tahun 2012 hingga 2020. Adapun analisis deskriptif yang digunakan adalah disajikan dalam bentuk grafik berdasarkan klasifikasi variabel nya.

#### a. Statistik Deskriptif

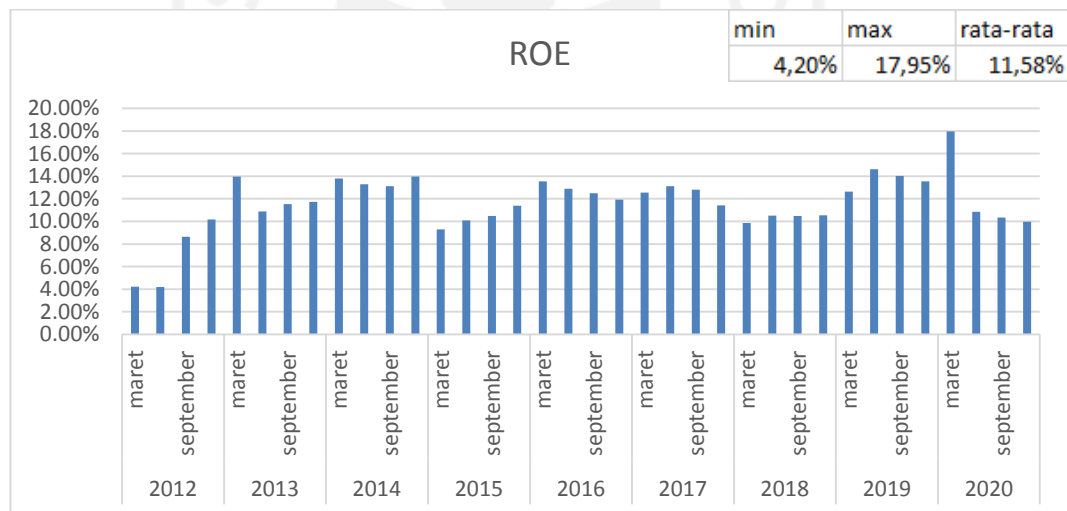
##### 1) Return On Asset (ROA)



**Gambar 4.4** Nilai Bulanan ROA tahun 2012 - 2020

Gambar di atas merupakan visualisasi data ROA yang disajikan merupakan nilai ROA pada Bank BNI Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2020. Pada gambar yang disajikan diatas menunjukkan, Bank BNI Syariah dengan nilai ROA tertinggi adalah pada triwulan bulan Maret tahun 2020 dengan nilai ROA sebesar 2.24%. Sedangkan untuk nilai ROA terendah adalah pada triwulan maret tahun 2012 dengan nilai ROA sebesar 0.63%. Kemudian berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROA BNI Syariah sebesar 1,41%.

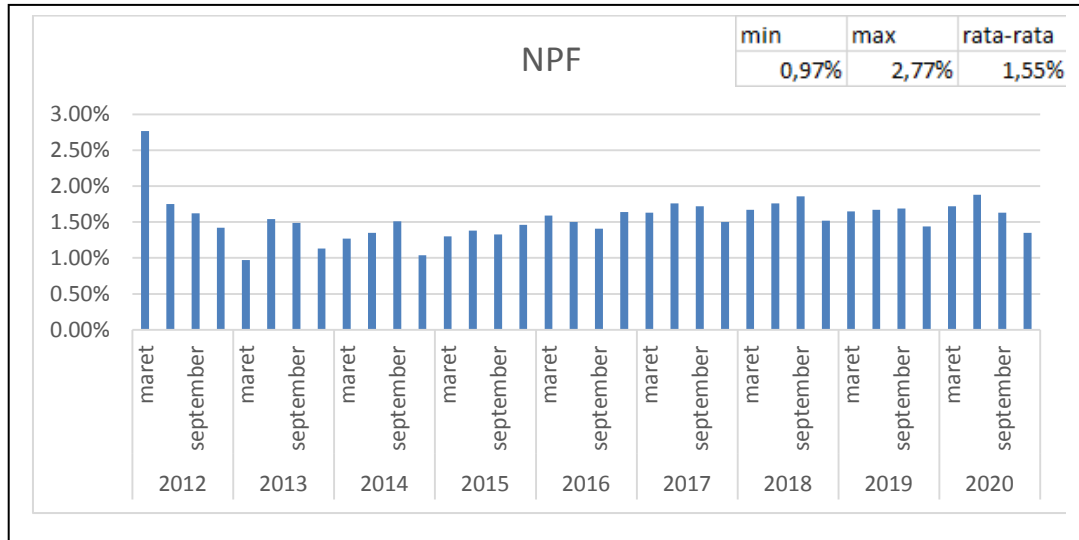
2) Return On Equity (ROE)



**Gambar 4.2** Nilai Bulanan ROE tahun 2012 - 2020

Gambar di atas merupakan visualisasi data ROE yang disajikan merupakan nilai ROE pada Bank BNI Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2020. Pada gambar yang disajikan diatas, menunjukkan bahwa bank BNI syariah pada tahun 2020 memiliki ROE tertinggi sebesar 17.95% pada bulan Maret. Kemudian nilai terkecil yaitu 4,20% yang terdapat pada bulan Juni 2012 dan menunjukkan rata-rata nilai ROE sebesar 11.58%.

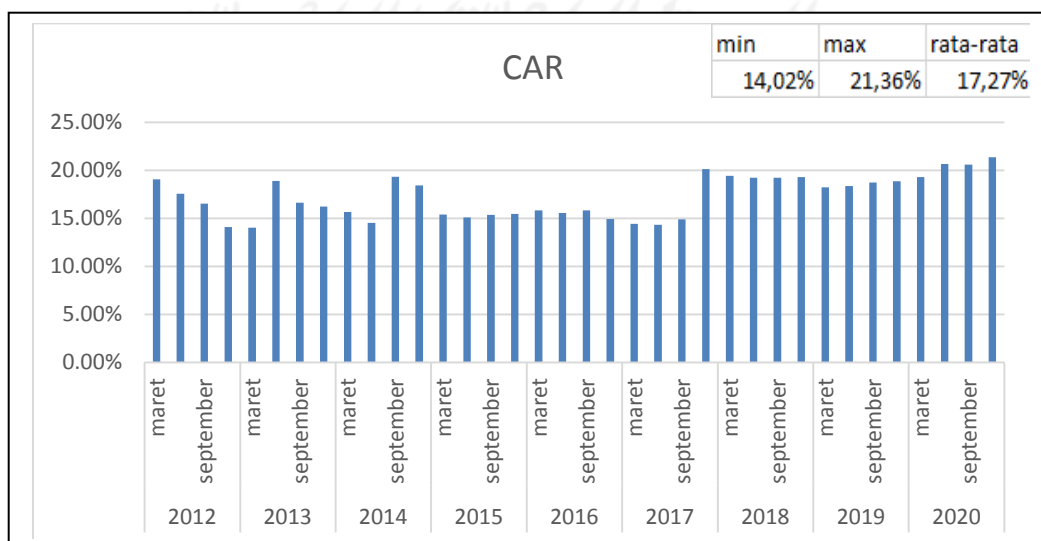
## 3) Non Performing Financing (NPF)



**Gambar 4.5** Nilai Bulanan NPF tahun 2012 - 2020

Gambar di atas merupakan visualisasi data NPF yang disajikan merupakan nilai NPF pada bank BNI Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2020. Pada gambar yang disajikan di atas menunjukkan bahwa nilai NPF terendah Bank BNI Syariah pada tahun 2013 di bulan maret sebesar 0.97%. Sedangkan pada tahun 2012 nilai NPF mencapai nilai 2.77% di bulan Maret. Kemudian nilai rata-rata NPF dari maret 2012 sampai desember 2020 senilai 1.55%.

## 4) Capital Adequacy Ratio (CAR)

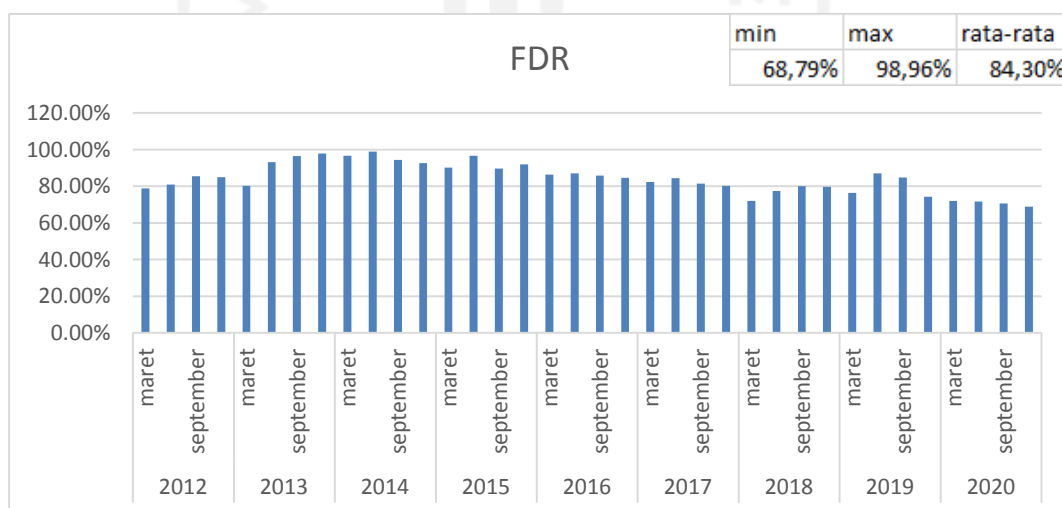


**Gambar 4.6** Nilai Bulanan CAR tahun 2012 - 2020

Gambar di atas merupakan visualisasi data CAR yang disajikan merupakan nilai CAR pada bank BNI Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2020. Pada gambar yang disajikan diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai CAR sebesar 17.27%. Pada tahun 2013 bulan Maret menunjukkan nilai terendah senilai 14.02% dan pada tahun 2020 memiliki nilai CAR tertinggi senilai 21.36% pada bulan desember.

#### 5) *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Gambar di bawah merupakan visualisasi data FDR yang disajikan merupakan nilai FDR pada bank BNI Syariah periode tahun 2012-2020. Pada gambar yang disajikan dibawah ini menunjukkan bahwa, pada tahun 2018 nilai FDR terendah ialah pada bulan Desember senilai 68.79%, sedangkan nilai FDR tertinggi ialah pada tahun 2014 bulan Juni yang mana senilai 98.96%. dan nilai rata-rata FDR pada bank BNI Syariah dari maret 2012 sampai dengan desember 2020 ialah senilai 84.30%.



**Gambar 4.5** Nilai Bulanan FDR tahun 2012 - 2020

## 3. Uji Asumsi

## 1. Uji Normalitas

Tabel 4.1 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,60480107
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,072
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,158 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 1) Uji hipotesis (ROA, ROE, NPF, CAR)

$H_0 = residual$  berdistribusi normal

$H_1 = residual$  tidak berdistribusi normal

## 2) Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

## 3) Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

## 4) Statistik uji

$$p\text{-value} = 0,158$$

## 5) Keputusan

Karena nilai  $P\text{-value} > \alpha$  ( $0,158 > 0,05$ ) artinya gagal tolak  $H_0$ .

## 6) Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95% data yang ada gagal tolak  $H_0$  yang berarti *residual* berdistribusi normal sehingga asumsi terpenuhi.

## 2. Uji Heteroskedastisitas (ROA, ROE, NPF, CAR) terhadap (FDR)

Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,000	4	,000	,000	1,000 <sup>b</sup>
	Residual	742,147	31	23,940		
	Total	742,147	35			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPF, CAR

## 1). Uji Hipotesis

$H_0$  = tidak terjadi heterokedastisitas (homokedastisitas)

$H_1$  : terjadi heterokedastisitas (non homokedastisitas)

## 2). Tingkat Signifikansi

$\alpha = 5\% = 0,05$

## 3). Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

## 4). Statistik Uji

$P\text{-value} = 1,000$

## 5). Keputusan

Karena nilai  $P\text{-value} > \alpha$  ( $1,000 > 0,05$ ) artinya gagal tolak  $H_0$ .

## 6). Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95% data yang ada gagal tolak  $H_0$  yang berarti tidak terjadi *heterokedastisitas* (*homokedastisitas*) sehingga asumsi terpenuhi.

## 3. Uji Multikolinieritas (ROA, ROE, NPF, CAR) terhadap (FDR)

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**  
Collinearity  
Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	ROA	,339	2,950
	ROE	,272	3,672
	NPF	,620	1,614
	CAR	,870	1,149

a. Dependent Variable: FDR

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 10 persen (0.1). Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

## 4. Uji Autokorelasi (ROA, ROE, NPF, CAR) terhadap (FDR)

Tabel 4.4 Runs Test

**Runs Test**  
Unstandardized Residual

Test Value <sup>a</sup>	-,77954
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	12
Z	-2,198
Asymp. Sig. (2-tailed)	,078

a. Median



Setelah itu dilakukan pengujian Uji Autokorelasi menggunakan *Run test*, Berikut hipotesis dalam pengujiannya:

1). Uji Hipotesis

$H_0$  = tidak terdapat autokorelasi

$H_1$  = terdapat autokorelasi

2). Tingkat Signifikansi

$\alpha = 5\% = 0,05$

3). Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

4). Statistik Uji

$P\text{-value} = 0,078$

5). Keputusan

Karena nilai  $P\text{-value} > \alpha$  ( $0,078 > 0,05$ ) artinya gagal tolak  $H_0$ .

6). Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95% data yang ada gagal tolak  $H_0$  yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

4. Hasil Analisis Regresi yang Terbentuk

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis yang menyatakan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5 Hasil output anova

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	993,370	4	248,343	10,373	,000 <sup>b</sup>
	Residual	742,147	31	23,940		
	Total	1735,517	35			

a. Dependent Variable: FDR

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPF, CAR

## 1) Hipotesis (ROA, ROE, NPF, CAR)

$H_0$  :  $\beta_i = 0$  (Model tidak sesuai / tidak signifikan)

$H_1$  :  $\beta_i \neq 0$  (Model sesuai / signifikan)

## 2). Tingkat Signifikansi

$\alpha = 5\% = 0,05$

## 3). Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

## 4). Statistik Uji

$P\text{-value} = 0,000$

## 5). Keputusan

Karena nilai  $P\text{-value} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) artinya Tolak  $H_0$ .

## 6). Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada tolak  $H_0$  yang berarti model sesuai atau signifikan. Artinya, terdapat pengaruh antara ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), NPF ( $X_3$ ) dan CAR ( $X_4$ ) terhadap FDR ( $Y$ ).

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel bebas secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6. Koefisien Regresi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	122,095	11,817		10,332	,000
	ROA	-21,918	4,959	-,849	-4,420	,000
	ROE	1,807	,693	,558	2,607	,014
	NPF	-6,069	4,063	-,226	-1,494	,145
	CAR	-1,046	,512	-,264	-2,045	,049

a. Dependent Variable: FDR

1). Uji Parsial untuk  $\beta_0$  (Konstanta)

## a). Hipotesis

$H_0: \beta_0 = 0$  (Koefisien model tidak signifikan)

$H_1: \beta_0 \neq 0$  (Koefisien model signifikan)

## b). Tingkat Signifikansi

$\alpha = 5\% = 0.05$

## c). Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

## d). Statistik Uji

$P\text{-value} = 0,000$

## e). Keputusan

Karena nilai  $P\text{-value} < \alpha$  ( $0,000 < 0.05$ ) artinya Tolak  $H_0$ .

## f). Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada tolak  $H_0$  yang berarti koefisien  $\beta_0$  signifikan terhadap variabel dependen.

2). Uji Parsial untuk  $\beta_1$  (ROA)

## a) Hipotesis

$H_0: \beta_1 = 0$  (Koefisien model tidak signifikan)

$H_1: \beta_1 \neq 0$  (Koefisien model signifikan)

## b) Tingkat Signifikansi

$\alpha = 5\% = 0.05$

## c) Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

## d) Statistik Uji

$P\text{-value} = 0,000$

## e) Keputusan

Karena nilai  $P\text{-value} > \alpha$  ( $0.000 > 0.05$ ) artinya gagal tolak  $H_0$ .

## f) Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada gagal tolak  $H_0$  yang berarti koefisien  $\beta_1$  signifikan terhadap variabel dependen.

### 3). Uji Parsial untuk $\beta_2$ (ROE)

#### a) Hipotesis

$H_0: \beta_2 = 0$  (Koefisien model tidak signifikan)

$H_1: \beta_2 \neq 0$  (Koefisien model signifikan)

#### b) Tingkat Signifikansi

$\alpha = 5\% = 0.05$

#### c) Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

#### d) Statistik Uji

$P\text{-value} = 0,014$

#### e) Keputusan

Karena nilai  $P\text{-value} > \alpha$  ( $0.014 > 0.05$ ) artinya gagal tolak  $H_0$ .

#### f) Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada gagal tolak  $H_0$  yang berarti koefisien  $\beta_2$  signifikan terhadap variabel dependen.

### 4). Uji Parsial untuk $\beta_3$ (NPF)

#### a) Hipotesis

$H_0: \beta_3 = 0$  (Koefisien model tidak signifikan)

$H_1: \beta_3 \neq 0$  (Koefisien model signifikan)

#### b) Tingkat Signifikansi

$\alpha = 5\% = 0.05$

#### c) Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

#### d) Statistik Uji

$P\text{-value} = 0,145$

#### e) Keputusan

Karena nilai  $P\text{-value} > \alpha$  ( $0, 0,145 > 0.05$ ) artinya gagal tolak  $H_0$ .

## f) Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada gagal tolak  $H_0$  yang berarti koefisien  $\beta_3$  tidak signifikan terhadap variabel dependen.

5). Uji Parsial untuk  $\beta_4$  (CAR)

## a) Hipotesis

$H_0: \beta_4 = 0$  (Koefisien model tidak signifikan)

$H_1: \beta_4 \neq 0$  (Koefisien model signifikan)

## b) Tingkat Signifikansi

$\alpha = 5\% = 0.05$

## c) Daerah Kritis

Tolak  $H_0$  jika  $P\text{-value} < \alpha$

## d) Statistik Uji

$P\text{-value} = 0,049$

## e) Keputusan

Karena nilai  $P\text{-value} < \alpha$  ( $0,049 < 0,05$ ) artinya tolak  $H_0$ .

## f) Kesimpulan

Dengan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada gagal tolak  $H_0$  yang berarti koefisien  $\beta_4$  signifikan terhadap variabel dependen.

Dari hasil analisis di atas, diketahui bahwa variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen (FDR) adalah konstanta, variabel ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) dan CAR ( $X_4$ )

## 3. Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut tabel data koefisien determinasi:

Tabel 4.7 Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 <sup>a</sup>	,572	,517	4,8928742	1,437

a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, NPF, ROE

b. Dependent Variable: FDR

Dari tabel di atas, nilai koefisien *R Square* sebesar 0.586. Hal ini berarti 48,3% bisa dijelaskan dengan variabel-variabel independen yang mempengaruhi FDR. Sedangkan sisanya yaitu  $(100\% - 57,2\% = 42,8\%)$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model. *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R Square*, semakin lemah hubungan antara variabel independen dengan dependen. Pada tabel di atas, terlihat koefisien korelasi adalah 0.757 sehingga dapat disimpulkan nilai yang didapatkan tergolong tinggi karena mendekati nilai 1..

#### 4. Model dan Interpretasi Model

Dari hasil analisis di bawah, dapat disusun fungsi persamaan linier berganda.

Tabel 4.8 Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	122,095	11,817		10,332	,000
	ROA	-21,918	4,959	-,849	-4,420	,000
	ROE	1,807	,693	,558	2,607	,014
	NPF	-6,069	4,063	-,226	-1,494	,145
	CAR	-1,046	,512	-,264	-2,045	,049

a. Dependent Variable: FDR

Model yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$Y = 122,095 - 21,918X_1 + 1,807X_2 - 6,069X_3 - 1,046X_4$$

Jadi berdasarkan model di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai FDR (Y) akan mengalami penurunan sebesar 21,918 satuan dalam setiap tambahan satu satuan ROA ( $X_1$ ).
- 2) Koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai FDR (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,807 satuan dalam setiap tambahan satu satuan ROE ( $X_2$ ).
- 3) Koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai FDR (Y) akan mengalami penurunan sebesar 6,069 satuan dalam setiap tambahan satu satuan NPF ( $X_3$ ).
- 4) Koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai FDR (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,046 satuan dalam setiap tambahan satu satuan CAR ( $X_4$ ).

## B. Pembahasan

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa berdasarkan model regresi berganda yang menjelaskan nilai koefien (a) konstanta sebesar 122,095 dan bertanda positif, dapat diartikan bahwa FDR akan bernilai 122,095, jika ROA, ROE, NPF dan CAR Tahun 2012-2020 masing-masing bernilai nol. adapun estimasi *Koefisien Regresi* masing-masing variabel secara individu sebagai berikut:

### 1. Pengaruh variabel ROA terhadap FDR

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa variabel ROA dari Bank BNI Syariah berpengaruh signifikan terhadap FDR dengan tingkat profitabilitas signifikannya 0,000. Koefisien regresi memiliki arah hubungan negatif dan menunjukkan bahwa nilai FDR (Y) akan mengalami penurunan sebesar 21,918 satuan dalam setiap tambahan satu satuan ROA ( $X_1$ ). Setiap penurunan rasio pertumbuhan ROA maka akan menyebabkan penurunan aktivitas pembiayaan serta berdampak pula menurunnya tingkat likuiditas (FDR) pada Bank BNI Syariah. Dalam penelitian ini ROA berpengaruh signifikan terhadap FDR dengan arah hubungan negatif. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ervina & Ardiansari (2016) dengan hasil bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR.

### 2. Pengaruh variabel ROE terhadap FDR

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa variabel ROE dari Bank BNI Syariah berpengaruh signifikan dengan profitabilitas signifikasinya senilai 0,014 terhadap FDR. Koefisien regresi memiliki arah hubungan positif dan menunjukkan bahwa nilai FDR (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,807 satuan dalam setiap tambahan satu satuan ROE ( $X_2$ ). Setiap kenaikan tingkat rasio ROE maka akan menyebabkan kenaikan aktivitas pembiayaan serta berdampak pula naiknya tingkat likuiditas (FDR) pada Bank BNI Syariah. Dalam penelitian ini ROE berpengaruh signifikan terhadap FDR dengan arah hubungan positif yang mana hal tersebut mendukung penelitian



yang dilakukan oleh Iqbal (2012) dengan hasil penelitian bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan dan hubungan positif terhadap likuiditas. Dengan arus hubungan positif dan pengaruh yang signifikan terhadap FDR maka hasil tersebut dapat dibandingkan dengan teori yang disebutkan oleh Hery (2015) bahwa semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas menunjukkan bahwa semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan, sehingga disimpulkan semakin tingginya laba maka semakin tinggi pula nilai FDR yang didapat.

### 3. Pengaruh variabel NPF terhadap FDR

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa variabel NPF dari Bank BNI Syariah tidak berpengaruh signifikan dengan tingkat profitabilitas signifikannya sebesar 0,145 terhadap FDR. Koefisien regresi memiliki arus hubungan negatif dan menunjukkan bahwa nilai FDR (Y) akan mengalami penurunan sebesar 6,069 satuan dalam setiap tambahan satu satuan NPF (X<sub>3</sub>), sehingga *Non Performing Financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat FDR. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap adanya penurunan tingkat pembiayaan bermasalah tidak akan berpengaruh terhadap penurunan pembiayaan dan tingkat likuiditas (FDR) pada Bank BNI Syariah. Hasil tersebut mendukung hasil penelitian Ervina (2016) dengan hasil NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap FDR. Akan tetapi, apabila diasumsikan hasil profitabilitasnya signifikan berarti setiap penurunan 1% pada rasio NPF dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka perubahan tingkat FDR akan mengalami peningkatan sebesar 6,069%.

### 4. Pengaruh variabel CAR terhadap FDR

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa variabel CAR dari Bank BNI Syariah berpengaruh signifikan dengan tingkat profitabilitas signifikannya sebesar 0,049 terhadap NPF. Koefisien regresi memiliki arus hubungan negatif dan menunjukkan bahwa nilai FDR (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1,046 satuan dalam setiap tambahan satu satuan CAR(X<sub>4</sub>).

CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR, hal ini mengindikasikan bahwa setiap penurunan rasio CAR maka akan berpengaruh dengan menurunnya aktivitas pembiayaan dan tingkat FDR pada Bank BNI Syariah. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervina et al (2016) yang memiliki hasil CAR berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap FDR.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variable *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bahwa berdasarkan model regresi berganda yang menjelaskan nilai koefien (a) konstanta sebesar 122,095 dan bertanda positif, dapat diartikan bahwa FDR akan bernilai 122,095, jika ROA, ROE, NPF dan CAR Tahun 2012-2020 masing-masing bernilai nol pada Bank BNI Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2020. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = 122,095 - 21,918X_1 + 1,807X_2 - 6,069X_3 - 1,046X_4$$

1. *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan dengan arus hubungan negatif terhadap tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan profitabilitas signifikannya sebesar 0,000.
2. *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan tingkat signifikan sebesar 0.014.
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh tidak signifikan dengan arah negatif terhadap dengan profitabilitas signifikan sebesar 0,145.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan profitabilitas signifikan sebesar 0,049.

#### B. Saran

Saran-saran dimaksudkan agar supaya selanjutnya penelitian-penelitian sejenis dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi dan lebih komprehensif dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa

saran yang dapat diberikan untuk pihak bank tertuju dan penelitian mendatang adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini, diperoleh bahwa dari keempat variabel independen yang diteliti terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen, dengan demikian maka diharapkan pihak bank terkait dapat mengkaji permasalahan apa yang dapat mempengaruhi penurunan tingkat likuiditas, demi kelancaran pembiayaan yang diberikan ke masyarakat.
2. Bagi pihak akademisi, diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan bukti empiris, dengan topik yang sama pada penelitian selanjutnya, dengan kajian penelitian yang lebih luas. Likuiditas merupakan komponen penting dalam sebuah perusahaan, khususnya perbankan. Kekurangan dalam penelitian ini ialah hanya terfokusnya variabel penelitian pada variabel yang berupa rasio laporan keuangan saja, membuat hasil penelitian lebih objektif. Sementara yang kita ketahui, terdapat variabel lain yg bisa mempengaruhi angka likuiditas sebuah perbankan Syariah itu sendiri. Sangat di sarankan untuk peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan variabel tersebut untuk mengembangkan penelitian-penelitian serupa kedepannya.
3. Kinerja keuangan yang dilihat dari variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu ROA, ROE, NPF, CAR dan FDR pada tahun 2020 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sehingga juga mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Kepada pihak bersangkutan dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji hal tersebut. Apakah bank tersebut akan melakukan merger sehingga mengalami penurunan kinerja? Mohon dianalisis sehingga masyarakat dapat menerima penjelasan dan alasan yang relevan.
4. Masih terlalu luasnya pembahasan likuiditas dengan skala tingkat bank BNI Syariah secara general di Indonesia. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini menjadi referensi awal untuk memulai

penelitian tentang FDR atau likuiditas dengan skala atau tingkatan yang lebih mengurucut ke perbankan Syariah di daerah masing-masing.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang 2017*, 1(1), 629–638.
- Afkar, T. (2019). Pengaruh Non Performing Finance Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Pengaruh Non Performing Finance Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Di Indonesia*, 53(9), 1689–1699.
- Ahmed, N., Akhtar, M., & Usman, M. (2011). *risk\_management\_practices\_islamic.pdf* (p. 50). *Interdisciplinary Journal of Research in Business*.
- Akhtar, M., Ali, K., & Sadaqat, S. (2011). Liquidity risk management: a comparative study between conventional and Islamic banks of Pakistan. *Interdisciplinary Journal of ...*, 1(January), 35–44.  
<http://core.kmi.open.ac.uk/download/pdf/1138057.pdf>
- Anwar, D. (2016). Pengaruh Manajemen Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia. *I-Finance*, 2(1), 75–85.
- Arullia, M. R., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Biaya Operational dan Pendapatan Operational (BOPO) dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Laba Perusahaan Perbankan Dengan Volume Penyaluran Kredit Sebagai Variabel Intervening Mel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (2017)* 22(3) 229008, 22(3), 288–301.
- Aulia, R. M., & Rani, L. N. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Efisiensi Terhadap Rate of Return Simpanan Mudharabah Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(1), 1.  
<https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp1-7>

- Bank Indonesia. (n.d.). Surat Edaran. In *Surat Edaran Bank Indonesia: Vol. 3/30/DPNP*. Bank Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto (ed.); 10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chowdhury, M. M., Zaman, S., & Alam, M. A. (2019). Liquidity Risk Management of Islamic Banks in Bangladesh. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 9(1), 37–48.
- Dermawan, S., & Djahotman, P. (2013). *Analisis Rasio Keuangan (Kedua)*. Mitra Wacana Media.
- Ervina, & Ardiansari, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio dan Return on Asset, terhadap Tingkat Likuiditas. *Management Analysis Journal*, 5(1), 7–16.  
<https://doi.org/10.15294/maj.v5i1.5573>
- Gautama, B. P., Annisa, R., & Waspada, I. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal dan Risiko Kredit Terhadap Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 77. <https://doi.org/10.17509/jpak.v6i2.15908>
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamonangan, R. (2009). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio, Non Performing Loan, Operating Ratio, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Equity(Roe) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1–4.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hiras, P., & Sari, R. L. (2011). Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan Load to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*,

*Vol. 4*(Nomor. 2), Halaman 114-125.

- Ichwan, M. C., & Nafik H.R, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20162pp144-157>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
- Iqbal, A. (2012). Liquidity Risk Management : A Comparative. *Global Journal of Management and Business Research*, 12(5), 54–64.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Languju, O., Mangantar, M., & H.D. Tasik, H. (2016). Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 387–398.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif* (S. P. Tri Utami (ed.); Edisi Revi). Depok: PT Raja Gravindo Persada.
- Muchson, M. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Guepedia.
- Mudzakir, A. (2019). Pengaruh Permodalan, Aktiva Produktif, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(1).
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Notoatmojo, M. I. (2018). Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 -2016. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i1.3254>



- Parinsi, E. M. . (2013). Analisis Pengaruh Car, Npl, Nim, Dan Roa Terhadap Likuiditas Pada Bbank Bumh (Persero) Di Indonesia Periode 2007-2011. *Skripsi Unhas Makasar*, 86.
- PD Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Saputra, A. W. (2013). Pengaruh Non Performing Finance (NPF) Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Finance (NPF) Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 1999-2013). *Syariah Paper Accounting. FEB UMS, ISSN 2460-0784*, 10.
- Saragi, F. E., Oktavianti, & Ariyati, Y. (2015). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT . Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Bening Prodi Manajemen*, 2(1), 1–19.
- Satriawan, A., & Arifin, Z. (2016). Analisis Profitabilitas Dari Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2005-2010. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.25105/mraai.v12i1.580>
- Tri Hendro, S., & Conny Tjandra, R. (2014). *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia* (Edisi 1). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Wityasari, M., & Pangestuti, I. R. D. (2014). Analisis Pengaruh Pihak Dana Ketiga (DPK), NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 1–14.

## LAMPIRAN

### Data Laporan Keuangan Bank BNI Syariah Periode Tahun 2012-2020

Tahun 2012					
TRIWULAN	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)
Maret	0.63%	4.23%	2.77%	19.07%	78.78%
Juni	0.65%	4.20%	1.75%	17.56%	80.94%
September	1.31%	8.64%	1.62%	16.55%	85.36%
Desember	1.48%	10.18%	1.42%	14.10%	84.99%
Tahun 2013					
TRIWULAN	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)
Maret	1.62%	13.98%	0.97%	14.02%	80.11%
Juni	1.24%	10.87%	1.54%	18.90%	93.13%
September	1.22%	11.54%	1.49%	16.63%	96.37%
Desember	1.37%	11.73%	1.13%	16.23%	97.86%
Tahun 2014					
TRIWULAN	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)
Maret	1.22%	13.79%	1.27%	15.67%	90.10%
Juni	1.11%	13.28%	1.35%	14.53%	96.96%
September	1.11%	13.12%	1.51%	19.35%	94.29%
Desember	1.27%	13.98%	1.04%	18.42%	92.58%
Tahun 2015					
TRIWULAN	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)

Maret	1.20%	9.29%	1.30%	15.40%	90.10%
Juni	1.30%	10.10%	1.38%	15.11%	96.65%
September	1.32%	10.48%	1.33%	15.38%	89.65%
Desember	1.43%	11.39%	1.46%	15.48%	91.94%
<b>Tahun 2016</b>					
TRIWULAN	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)
Maret	1.65%	13.54%	1.59%	15.85%	86.26%
Juni	1.59%	12.88%	1.50%	15.56%	86.92%
September	1.53%	12.50%	1.41%	15.82%	85.79%
Desember	1.44%	11.94%	1.64%	14.92%	84.57%
<b>Tahun 2017</b>					
TRIWULAN	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)
Maret	1.40%	12.55%	1.63%	14.44%	82.32%
Juni	1.48%	13.12%	1.76%	14.33%	84.44%
September	1.44%	12.82%	1.72%	14.90%	81.40%
Desember	1.32%	11.42%	1.50%	20.14%	80.21%
<b>Tahun 2018</b>					
TRIWULAN	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)
Maret	1.35%	9.85%	1.67%	19.42%	71.98%
Juni	1.42%	10.51%	1.76%	19.24%	77.42%
September	1.42%	10.47%	1.86%	19.22%	80.03%

Desember	1.42%	10.53%	1.52%	19.31%	79.62%
<b>Tahun 2019</b>					
TRIWULAN	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)
Maret	1.66%	12.65%	1.65%	18.23%	76.42%
Juni	1.97%	14.62%	1.67%	18.38%	87.07%
September	1.91%	14.02%	1.69%	18.73%	84.74%
Desember	1.82%	13.54%	1.44%	18.88%	74.31%
<b>Tahun 2020</b>					
TRIWULAN	ROA (%)	ROE (%)	NPF (%)	CAR (%)	FDR (%)
Maret	2.24%	17.95%	1.72%	19.29%	71.93%
Juni	1.45%	10.86%	1.88%	20.66%	71.67%
September	1.37%	10.33%	1.63%	20.60%	70.62%
Desember	1.33%	9.97%	1.35%	21.36%	68.79%

## RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama M. Arief Nur Wibowo dilahirkan di Palembang pada tanggal 18 Juli 1998 sebagai anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Harlina dan Zamhari. Saat ini ia bertempat tinggal di Jl. Bintang No. 108 rt. 44 – rw 09 Kecamatan Kalidoni, Kelurahan Bukut Sangkal, Kota Palembang. Penulis dapat dihubungi ke nomor Hp: 082177318623 atau ke alamat Email: @ariefnwibowo1828@gmail.com / [16423084@students.uii.ac.id](mailto:16423084@students.uii.ac.id). Pendidikan SMA di Tempuh di SMAN 17 Palembang, lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 juga penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif menjadi anggota Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI), aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI.